

ABSTRAK

ANALISIS DAN STUDI KOMPARATIF MUATAN *SCIENCE PROCESS SKILLS* ANTARA BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SAINS DENGAN BUKU SAINS NON-BSE

Oleh:

Pratiwi Pujiastuti, M.Pd, Ikhlasul Ardi Nugroho, S. Pd Si, dan Agung Hastomo, S. Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas isi keterampilan proses sains Buku Sekolah Elektronik Sains dan buku pelajaran non-BSE sains ditinjau dari kesesuaiannya dengan kurikulum terbaru (kurikulum 2006).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat komparatif. Subjek penelitian ini adalah BSE sains kelas 1 dan Buku Erlangga Sains kelas 1. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dianalisis menggunakan *latent coding* atau biasa disebut dengan analisis semantik. Instrumen yang digunakan adalah kurikulum dan lembar isian.

Hasil penelitian menunjukkan Buku sains Erlangga kelas 1 memenuhi 22 kriteria dari 41 kriteria yang harus dipenuhi menurut kurikulum, tidak memiliki kriteria yang dipenuhi lebih dari 50%, terdapat 4 kriteria yang dipenuhi dengan persen pemenuhan kurang dari 50%, yakni pada KD 1.2 (menginferensi), KD 2.3 (menginferensi), dan KD 3.1 (mengamati dan mengkomunikasikan), terdapat 15 kriteria yang tidak dipenuhi karena tidak terkandung dalam buku yakni, KD. 2.1 (mengamati dan mengkomunikasikan), KD 2.3 (mengamati dan mengkomunikasikan), KD 3.2 (mengamati, menginferensi, dan mengkomunikasikan), KD 3.3 (mengamati dan mengkomunikasikan), KD 5.2 (mengamati dan mengkomunikasikan), KD 5.3 (mengamati dan mengkomunikasikan). Adapun buku sains BSE kelas 1 memenuhi 34 kriteria dari 41 kriteria yang harus dipenuhi menurut kurikulum, mendapat 2 kriteria yang dipenuhi dengan persen pemenuhan lebih dari 50%, yakni pada KD 1.2 (mengamati dan mengkomunikasikan), tidak memiliki kriteria yang dipenuhi kurang dari 50%, terdapat 6 kriteria yang tidak dipenuhi karena di dalam buku tidak ada.

Kata kunci: Analisis, studi komparatif, *science process skills*, BSE, Non-BSE.